

Memilih Obat Mata yang Benar

ANDA tentu sudah pernah mengalami sakit mata, atau mata merah karena debu. Saat kita pergi ke apotek tentu banyak sekali sediaan untuk mata, ada tetes mata, salep mata ataupun cuman cairan pembersih mata. Kandungan dari masing-masing obat tersebut pastinya juga berbeda-beda.

Lalu, kapan kita memerlukan tetes mata yang untuk iritasi mata serta kapan kita menggunakan tetes/salep mata yang terdapat kandungan antibiotiknya? Bagaimana cara menggunakan salep mata ataupun tetes mata yang benar? Dan bagaimana dan berapa lama bisa kita simpan bila kita ingin menggunakannya kembali? Artikel ini akan mengupasnya untuk Anda.

Jenis Sakit Mata

Sakit mata adalah segala gangguan atau penyakit yang membuat mata terasa sakit. Sakit mata merupakan penyakit yang sebenarnya tergolong dalam kategori ringan, namun seringkali terasa sangat mengganggu.

Sakit mata yang paling umum terjadi dimasyarakat adalah conjunctivitis, yakni sakit mata yang timbul akibat peradangan atau infeksi pada selaput mata (conjunctiva). Conjunctiva merupakan selaput mata yang transparan (bening) melapisi bola mata dan kelopak mata bagian dalam.

1. Conjunctivitis Iritasi

Hal ini biasanya terjadi karena masuknya benda asing kedalam mata (kelilipan), seperti debu, ataupun pasir. Hal yang kemudian memperparah iritasi adalah karena reflek menggosok-gosok (ngucek) mata, karena terasa gatal. Hal ini dapat semakin mengiritasi kornea yang kemudian timbul rasa sakit dan panas se-



Oleh **Dyah Atmi Tri S., S.Far., Apt.**
Mahasiswa Prodi Magister
Farmasi Klinik
Fakultas Farmasi UGM

hingga terjadi peradangan.

Untuk sakit mata karena iritasi ini bisa digunakan obat tetes mata yang memiliki kandungan tetrahydrozoline (contohnya Insto, Visine, Rohto), yang berfungsi untuk melegakan mata, serta rasa terbakar karena iritasi dan mata kering.

2. Viral Conjunctivitis

Merupakan sakit mata yang disebabkan oleh virus, dengan ciri-ciri mata bengkak dan merah, serta adanya sekret atau cairan mata encer dan bening. Sakit mata karena virus ini bersifat menular tetapi biasanya akan dapat sembuh sendiri dalam waktu beberapa hari hingga beberapa minggu. Sebagian besar kasus conjunctivitis viral tidak memerlukan pengobatan khusus. Viral conjunctivitis sering dimulai pada satu mata dan kemudian menginfeksi mata yang lain dalam beberapa hari. Obat antivirus mungkin diperlukan ketika disebabkan oleh virus Herpes simplex

3. Conjunctivitis Bakteri

Sakit mata yang disebabkan oleh bakteri merupakan sakit mata yang paling serius diantara conjunctiv-

itis yang lain, karena bisa menyebabkan kerusakan pada mata bila tidak ditangani dengan serius.

Perbedaan conjunctivitis bakteri dengan conjunctivitis virus adalah cairan yang dikeluarkan oleh mata. Pada conjunctivitis bakteri, cairan yang dikeluarkan berupa sekret kuning kehijauan (belek). Serta Adanya kotoran mata yang dapat menempel pada bulu mata, terutama pada saat bangun tidur. Sakit mata ini dapat menular.

Pada pengobatan conjunctivitis bakteri, diperlukan obat tetes mata yang mengandung antibiotik. Jenis yang ada dipasaran diantaranya yang mengandung gentamisin atau chloramfenikol. Terdapat juga beberapa produk tetes mata yang menggunakan kombinasi antibiotik dan kortikosteroid.

Kombinasi ini efektif untuk mata belekan yang disertai dengan peradangan. Tanyakan pada apoteker jika akan membeli tetes mata yang mengandung antibiotika.

4. Conjunctivitis Alergi

Adalah sakit mata yang diakibatkan oleh alergen, seperti serbuk sari, debu, dan bulu binatang, dll. Penderita sering merasa gatal dan berair pada bagian mata. Sakit mata ini tidak bersifat menular. Gunakan tetes mata yang mengandung antihistamin. Tetapi penggunaannya tidak boleh lebih dari 3 hari. Di samping itu mungkin diperlukan obat-obatan minum yang membantu mengontrol reaksi alergi, seperti antihistamin, atau obat-obatan yang membantu mengendalikan peradangan, seperti dekongestan, steroid dan tetes anti-inflamasi. Penting juga untuk menghindari segala sesuatu

yang menyebabkan alergi.

Macam Obat Mata

Tetes Mata adalah cairan, gel, emulsi dan suspensi steril yang mengandung satu atau lebih dari zat aktif, tanpa atau dengan penambahan zat tambahan yang sesuai.

- Sediaan suspensi dan emulsi pada umumnya berwarna keruh, sebelum digunakan sebaiknya dikocok terlebih dahulu
- Sediaan gel mempunyai viskositas dan perlakuan yang sama dengan salep

Sediaan tetes mata yang ada di pasaran biasanya dikemas dalam bentuk botol, tube, minidose, yaitu bentuk strip yang terdiri dari botol-botol kecil.

Salep Mata adalah sediaan setengah padat, digunakan pada mata dengan cara dioleskan. Salep mata biasanya dikemas dalam bentuk tube. Tujuan utama penggunaan sediaan salep yaitu untuk memperlama kontak obat dengan permukaan mata

Karena tetes mata dan salep mata merupakan suatu sediaan steril, maka penggunaannya harus diperhatikan. Selain itu penggunaan tetes mata dan salep mata yang benar akan mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu terapi.

Cara Pemakaian

Bagaimanakah cara memakai tetes mata dan salep mata yang benar?

1. Baca petunjuk obat tetes mata, karena ada beberapa obat tetes mata yang harus dikocok sebelum digunakan.
2. Cuci tangan dengan air dan sabun
3. Pastikan kondisi ujung botol tetes tidak rusak. (jangan menyentuh ujung penetes dengan apapun)
4. Condongkan kepala kebela-kang, tarik kelopak bawah mata menggunakan jari telunjuk sehingga kelopak



5. Pegang botol tetes/salep mata dengan menggunakan tangan yang lainnya sedekat mungkin dengan kelopak mata tanpa menyentuhnya.
6. Arahkan mata melihat keatas
7. Teteskan tetes mata sesuai dengan aturan pakai (untuk tetes mata)
8. Oleskan salep mata di dalam cekungan mata sepanjang 1 cm atau sepanjang cekungan mata (untuk salep mata)
9. Pejamkan mata selama 1-2 menit, jangan mengedip-kedipkan mata
10. Bersihkan kelebihan tetes atau salep yang tercecer mengenai wajah
11. Beri jarak pemakaian lebih dari satu macam tetes mata atau salep mata
12. Berikan jarak minimal 5 menit dengan mendahului pemakaian tetes mata baru pakailah salep mata dan beri jarak 10 menit
13. Bila memakai lensa kontak, lepas dan pasang kembali sekitar 15 menit setelah pemakaian tetes mata atau salep mata.
14. Tutup kembali tetes dan salep mata anda, jangan mencuci ujungnya.
15. Cucilah tangan anda de-

mata membentuk kantung.

ngan air dan sabun untuk membersihkan sisa obat yang mungkin menempel.

Cara Penyimpanan

1. Simpanlah obat di tempat yang kering dan sejuk atau kotak khusus
2. Simpan obat pada tempat yang tidak mudah dijangkau anak-anak
3. Jangan meletakkan obat dalam mobil dalam jangka waktu lama karena perubahan suhu dapat merusak obat.
4. Jangan lupa untuk selalu menutup rapat botol/salep agar udara tidak masuk. Karena udara yang masuk bisa membawa bakteri dari luar.
5. Obat tetes mata dan obat salep mata yang telah terbuka dan dipakai jangan disimpan lebih dari 30 hari untuk digunakan lagi, karena kemungkinan sudah tidak bebas kuman atau rusak. Sebaiknya dicatat waktu kapan pertama kali obat digunakan.
6. Untuk menghindari infeksi, jangan gunakan obat tetes mata atau obat salep mata pada lebih dari satu orang/secara bergantian.
7. Untuk sediaan obat tetes mata kemas minidose, jangan dipergunakan 3 x 24 jam setelah dibuka. (**)